

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Logo merupakan sebuah simbol yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Di samping itu logo, simbol/lambang, tanda-tanda seperti rambu-rambu lalu lintas, gambar, petunjuk, gerak-gerik anggota badan dapat juga digunakan sebagai alat komunikasi. Di antara alat-alat komunikasi tersebut, logo merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang menarik untuk dikaji (Chaer dan Leonie 1995:23).

Logo adalah huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya (KBBI, 2002:680). Logo dirancang untuk mengukuhkan sistem signifikasi bagi sebuah produk melalui saluran visual (Danesi, 2004:373). Oleh sebab itu, logo perguruan tinggi di Kota Padang merupakan produk saluran visual karena dapat dilihat secara keseluruhan dengan menggunakan alat indera, yaitu mata, sama halnya dengan logo lain.

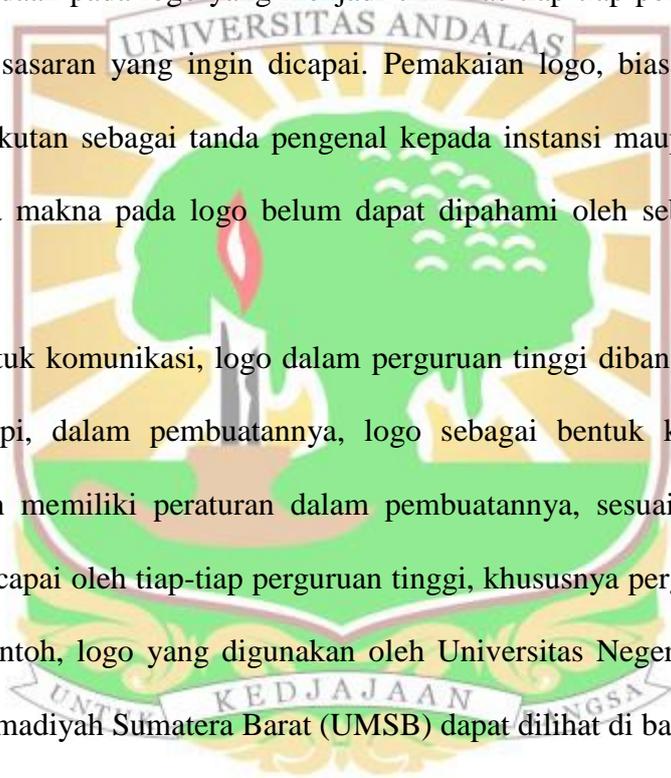
Logo di Indonesia bahkan luar negeri dijadikan sebagai tanda pengenal yang dipakai dalam instansi-instansi pemerintah. Menurut Danesi (2004:374), pada tahun 1970-an, logo telah digunakan, meskipun belum mencolok, misalnya logo yang terdapat pada pakaian di bagian kerah atau di dalam saku, akan tetapi, sejak sepuluh tahun lalu, logo telah dipajang secara mencolok, sampai saat ini logo telah banyak dikenal dan dipakai oleh masyarakat luas. Selain itu, logo banyak dipakai oleh instansi pemerintah, seperti kantor, bank, organisasi, dan sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi atau universitas di Kota Padang.

Jumlah perguruan tinggi pemakai logo yang terdapat di Kota Padang sekitar 9 Universitas, 3 Politeknik, 1 Institut, 22 Sekolah Tinggi dan 24 Akademi. Di antaranya Unand

(Universitas Andalas), UNP (Universitas Negeri Padang), Universitas Baiturrahmah, Bung Hatta, Unidha (Universitas Dharna Andalas), STKIP PGRI Sumatera Barat, Politeknik ATI Padang, UT (Universitas Terbuka) dan lain-lain.

Logo dirancang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dengan sebaik-baiknya. Logo tidak hanya sebagai identitas dari perguruan tinggi pengguna logo, tetapi terdapat ikon dan simbol serta makna yang tersembunyi di balik desain logo. Selain itu, perbedaan jenis perguruan tinggi menyebabkan perbedaan pada logo yang menjadi ciri khas tiap-tiap perguruan tinggi, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pemakaian logo, biasanya digunakan oleh pihak yang bersangkutan sebagai tanda pengenal kepada instansi maupun khalayak umum. Namun, kadangkala makna pada logo belum dapat dipahami oleh sebagian orang dengan baik.

Sebagai bentuk komunikasi, logo dalam perguruan tinggi dibangun oleh unsur-unsur tertentu. Akan tetapi, dalam pembuatannya, logo sebagai bentuk komunikasi memiliki batasan-batasan dan memiliki peraturan dalam pembuatannya, sesuai dengan makna dan tujuan yang akan dicapai oleh tiap-tiap perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi di Kota Padang. Sebagai contoh, logo yang digunakan oleh Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) dapat dilihat di bawah ini:



*Logo UNP*

*Sumber dari Yudi, Kasubag UNP 17 Februari 2016*



*Logo UMSB*

*Sumber dari Rika, Kasubag UMSB 29 Maret 2016*



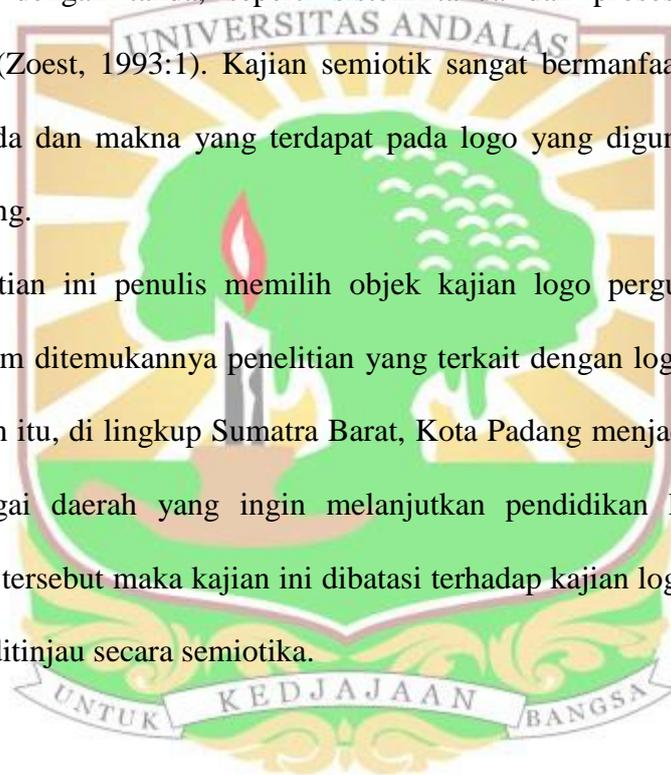
Tulisan UNP pada logo memberi tahu orang lain bahwa nama perguruan tinggi mereka adalah 'UNP' singkatan dari Universitas Negeri Padang dan berbentuk bulat. Inilah yang membedakannya dengan logo yang lain misalnya, logo pada UMSB yang berbentuk segi lima, yang di dalamnya terdapat kata Muhammadiyah dan dua kalimat syahadat dengan huruf Arab dikelilingi oleh 12 sinar Matahari, yang diapit 19 butir padi dan 12 bunga kapas, serta dilingkari tulisan "Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat" yang memberi tahu orang lain bahwa nama perguruan tinggi mereka adalah 'Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat'. Logo UNP di atas terdiri atas ikon dan simbol. Bentuk absolut (lingkaran), lingkaran berwarna putih dan lingkaran kecil berlatar warna biru, sayap warna kuning yang mengapit tiga buku yang tersusun berjenjang serta api menyala di atasnya, merupakan enam macam ikon yang terdapat pada logo tersebut. Logo UNP memiliki ciri khas dan tidak ditemukan pada logo-logo perguruan tinggi lainnya.

Selain itu, logo Universitas Negeri Padang juga terdiri atas simbol, di antaranya simbol gabungan huruf U, N, dan P. Bila huruf tersebut digabungkan dibaca menjadi 'UNP'.

Ikon dan simbol tersebut merupakan tanda-tanda yang memiliki makna tertentu. Misalnya ikon tiga buku yang bersusun berjenjang melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sayap melambangkan universitas dinamis, kreatif dan inovatif dalam menjalankan misinya. Oleh karena itu, penggunaan tanda tersebut, khususnya ikon dan simbol serta makna yang terdapat pada logo perguruan tinggi di Kota Padang perlu diteliti lebih lanjut.

Untuk pengkajian makna terhadap logo, semiotik merupakan salah satu pendekatan yang tepat. Semiotik adalah cabang ilmu yang mengkaji mengenai tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda (Zoest, 1993:1). Kajian semiotik sangat bermanfaat untuk menjabarkan sejumlah tanda-tanda dan makna yang terdapat pada logo yang digunakan oleh perguruan tinggi di Kota Padang.

Pada penelitian ini penulis memilih objek kajian logo perguruan tinggi di Kota Padang karena belum ditemukannya penelitian yang terkait dengan logo perguruan tinggi di Kota Padang. Selain itu, di lingkup Sumatra Barat, Kota Padang menjadi sasaran utama para pelajar dari berbagai daerah yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka kajian ini dibatasi terhadap kajian logo perguruan tinggi di Kota Padang yang ditinjau secara semiotika.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apasajakah tanda-tanda yang digunakan dalam logo perguruan tinggi di Kota Padang?
2. Apasajakah makna dari tanda-tanda yang terdapat pada logo perguruan tinggi di Kota Padang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan tanda-tanda yang digunakan pada perguruan tinggi di Kota Padang.
2. Menjelaskan makna dari tanda-tanda yang terdapat pada perguruan tinggi di Kota Padang.

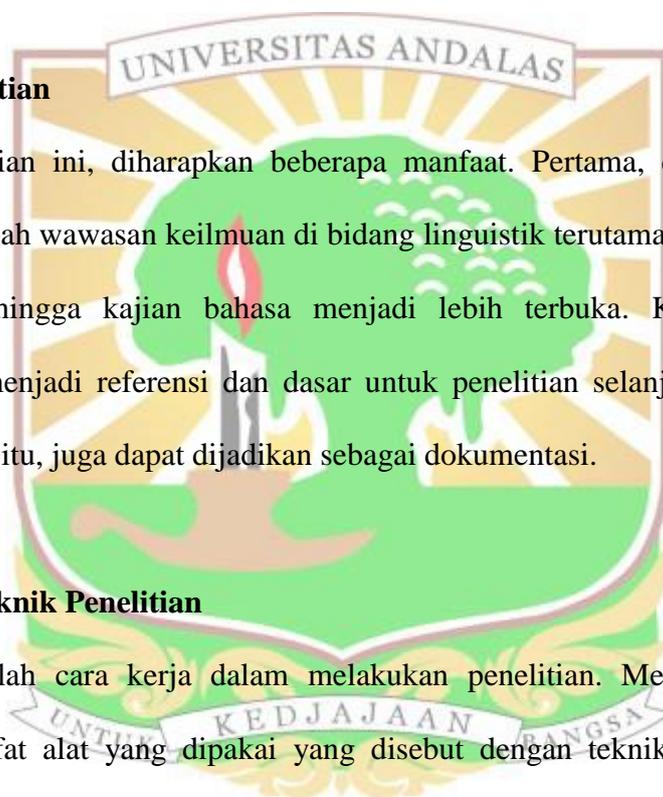
### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan beberapa manfaat. Pertama, dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan di bidang linguistik terutama terhadap penggunaan teori semiotika sehingga kajian bahasa menjadi lebih terbuka. Kedua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan logo. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai dokumentasi.

### 1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Metode adalah cara kerja dalam melakukan penelitian. Metode harus diuraikan dengan alat dan sifat alat yang dipakai yang disebut dengan teknik. Metode dan teknik memiliki hubungan yang erat sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Metode agar dapat bermanfaat haruslah digunakan dalam pelaksanaan yang konkret (Sudaryanto, 1992:26).

Menurut Sudaryanto (1993:9) metode adalah suatu cara yang harus dilaksanakan dalam sebuah penelitian, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode tersebut sesuai dengan objek. Sudaryanto mengemukakan, bahwa dalam kerangka pemecahan masalah



penelitian, dapat ditempuh melalui tiga tahapan, yaitu 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data dan 3) tahap penyajian hasil analisis data.

### **1.5.1 Tahap Penyediaan Data**

Metode yang digunakan untuk penyediaan data pada penelitian ini adalah metode simak yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Dalam penerapan metode ini, penulis melakukan penyimak terhadap tanda yang terdapat pada logo. Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengambil foto secara langsung di perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Teknik dasar yang digunakan teknik sadap. Teknik sadap merupakan teknik pengumpulan data yang menyadap tentang tanda (Sudaryanto, 1993:133). Penulis menyadap tanda-tanda dan makna yang terdapat pada logo yang digunakan oleh perguruan tinggi di Kota Padang.

Teknik lanjutan yang digunakan oleh penulis yaitu teknik catat. Teknik catat yang dimaksud yaitu penulis mencatat semua tanda-tanda dan makna yang terdapat pada logo perguruan tinggi di Kota Padang. Pengambilan data dilakukan penulis, yaitu pada tanggal 01 Desember sampai dengan 25 Mei 2016. Alasan peneliti menentukan waktu tersebut karena penulis mengalami kesulitan mendapatkan data dalam melakukan penelitian terhadap tanda-tanda serta makna pada logo perguruan tinggi di Kota Padang.

### **1.5.2 Tahap Analisis Data**

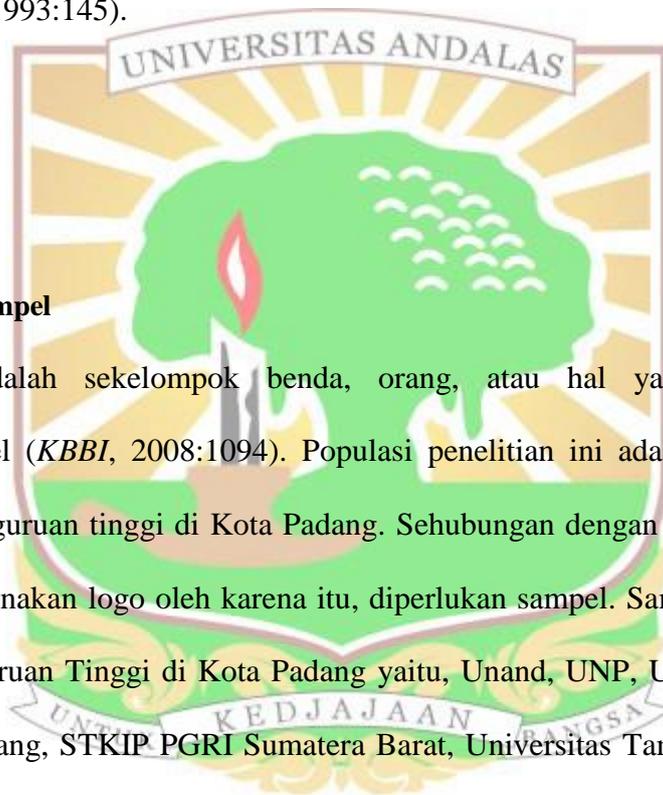
Pada tahap analisis data penulis melakukan penentuan makna pada logo perguruan tinggi di Kota Padang dengan pembacaan secara semiosis yang dikemukakan oleh Pierce. Semiosis adalah suatu aksi, suatu pengaruh yang merupakan dan melibatkan suatu kerja sama antara tiga dimensi, yaitu Objek, Representamen dan Interpretasi (Eco, 2009:20). Objek dilihat dari ikon atau simbol yang terdapat pada logo. Representamen merupakan penentuan makna denotasi. Sedangkan interpretasi adalah konotasi dari denotasi yang lebih luas.

Data yang telah diperoleh dipilah berdasarkan pada tanda dan denotatumnya, serta data tersebut akan dianalisis menggunakan tiga dimensi tanda berupa Objek, Representasi,

dan Interpretasi berdasarkan emik dan etik, selain itu pada analisis makna penulis menggunakan mediator untuk mendapatkan emik yaitu pendapat dari pemakai logo.

### 1.5.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Pada tahap penyajian hasil analisis data, metode yang penulis gunakan adalah metode formal dan metode informal. Metode penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang, sedangkan metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto: 1993:145).



### 1.6 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok benda, orang, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel (KBBI, 2008:1094). Populasi penelitian ini adalah semua logo yang digunakan oleh perguruan tinggi di Kota Padang. Sehubungan dengan banyaknya perguruan tinggi yang menggunakan logo oleh karena itu, diperlukan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 Perguruan Tinggi di Kota Padang yaitu, Unand, UNP, Unidha, UBH, UMSB, Politeknik ATI Padang, STKIP PGRI Sumatera Barat, Universitas Tamansiswa, Universitas Baiturrahmah, Politeknik Negeri Padang, Politeknik Kesehatan Padang, dan Universitas Terbuka. Semula sampel yang peneliti datangi berjumlah 15 tetapi ada beberapa perguruan tinggi yang tidak bersedia untuk peneliti teliti maka sampel pada penelitian ini berjumlah 12.

### 1.7 Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan perlu dilakukan untuk memperlihatkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, tinjauan kepustakaan juga

bermanfaat sebagai acuan untuk membuktikan dugaan adanya pengulangan penelitian. Se jauh pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menemukan tulisan atau penelitian terkait dengan logo, di antaranya:

Jerista Hatiuran S pada tahun 2014, misalnya meneliti ikon dan simbol pada organisasi mahasiswa di Universitas Andalas. Jerista dalam penelitian (Skripsi) dengan judul Skripsi “Logo Organisasi Mahasiswa Universitas Andalas”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat empat puluh lima ikon dan sembilanbelas simbol yang terdapat pada logo organisasi di Universitas Andalas.

Nasrul pada tahun 2013, meneliti tanda-tanda dan makna pada iklan Rokok A Mild Versi Go Ahead. Nasrul dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “Ikon dan Simbol serta Maknanya pada Iklan Rokok A Mild Versi Go Ahead” itu menemukan bermacam tanda, yaitu sepuluh ikon dan sepuluh simbol pada rokok *A Mild*. Dari segi makna, Nasrul menyimpulkan bahwa makna terdapat pada *Rokok A Mild* merupakan keunggulan dari *A Mild* dibandingkan dengan rokok lainnya.

Bayu Wahyudi pada tahun 2011 juga meneliti tentang tanda, khususnya tanda-tanda dan makna yang digunakan oleh Komunitas Motor Di Kota Padang. Bayu Wahyudi dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “Ikon dan Simbol pada Komunitas Motor Di Kota Padang” itu menemukan bermacam tanda, yaitu limabelas ikon dan simbol. Dari segi makna, Bayu Wahyudi menyimpulkan bahwa makna yang digunakan Komunitas Motor Di Kota Padang adalah adanya kekokohan, persatuan, keberanian antara sesama anggota *bikers*, dan jauh dari tindakan anarkis. Hal inilah yang membedakan Komunitas Motor Di Kota Padang dengan komunitas motor lainnya.

Euis Yuhayat pada tahun 2008 meneliti tanda-tanda dan makna yang digunakan oleh Tentara Angkatan Darat dalam Perang. Euis Yuhayat dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “Makna Tanda dalam Komunikasi Nonverbal Tentara Angkatan Darat dalam Perang

(Tinjauan Semiotik)” itu menemukan bermacam tanda nonverbal, yaitu dua puluh dua tanda yang digunakan oleh TNI-AD untuk berkomunikasi dengan sesama mereka di saat perang. Dari segi makna, Yuhayat menyimpulkan bahwa makna yang digunakan oleh Tentara Angkatan Darat dalam perang adalah makna perintah yang dilakukan oleh atasan atau komandan terhadap bawahannya.

Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang sudah dijelaskan, penulis menyatakan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teori yang digunakan, sedangkan mengenai objek penelitian terkait dengan logo perguruan tinggi. Sejauh pengamatan yang telah dilakukan, belum ditemukan penelitian mengenai logo perguruan tinggi dengan menggunakan teori semiotik Pierce.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri atas lima bab. Bab I pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode dan teknik penelitian, populasi dan sampel, tinjauan kepustakaan, dan sistematika penulisan. Kemudian, bab II terdiri atas landasan teori. Pada bab III, akan diuraikan tanda-tanda yang terdapat pada logo perguruan tinggi di Kota Padang. Pada bab IV diuraikan makna tanda-tanda pada logo perguruan tinggi di Kota Padang. Penutup terdapat pada bab V yang terdiri atas simpulan dan saran.